

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi pemberdayaan perempuan dalam kampanye pemilu oleh DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung, maka penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Menurut David Williams (Moleong, 2011:5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang disebut juga sebagai penelitian *naturalistic* (alamiah) karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga metode *ethnography* karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan pada bidang antropologi budaya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interaktif dengan sumber data yang valid agar data yang dianalisis memperoleh makna.

Penulis memilih jenis penelitian ini agar data dan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan kondisi lapangan. Menurut pendapat Moleong (2011 : 3), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang maupun perilaku yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan secara mendalam kepada para informan yang terlibat dalam penelitian ini. Dimana peneliti akan terjun langsung ke lingkungan tempat dimana informan berada sehingga peneliti benar-benar mengetahui situasi dan kondisi di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang diperoleh diharapkan akan sangat alami dan tidak berbeda dari kondisi dilapangan.

Penelitian kualitatif dilakukan melalui wawancara secara mendalam kepada para informan yang diharapkan data yang diberikan informan akan memberikan informasi yang sebenarnya dimana tidak ada rekayasa dalam memberikan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Menurut Hadari Nawawi (2006:63) mengatakan bahwa :

“Penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang Nampak sebagaimana adanya, yang tidak terbatas, pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi melihat analisis dan interpretasi tentang arti data itu”.

Sementara menurut M. Nazir (1998:63) mengenai penelitian deskriptif dikatakan :

“Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek serta kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara

sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati keadaan yang terjadi dan melakukan wawancara kepada narasumber yang menjadi fokus penelitian yang berkaitan dengan strategi pemberdayaa perempuan dalam kampanye pemilu oleh DPD Partai Demokrat sehingga peneliti mampu menggambarkan dan mendeskripsikan apa yang dapat dipaparkan dari penelitian yang dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Hasil kegiatan pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif naturalistik adalah fokus penelitian. Pertimbangan mengapa perlu ada fokus masalah penelitian setidaknya ada dua hal yang dapat disebutkan, yaitu pembatasan kajian dan pemenuhan kriteria inklusif. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi pemberdayaan calon legislatif perempuan dalam kampanye pemilu legislatif tahun 2014 yang dilakukan Partai Demokrat melalui adanya departemen dan sayap partai yang fokus dalam pemberdayaan perempuan.

Melalui pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Partai Demokrat untuk menghasilkan kader partai yang berkualitas untuk pemilihan umum legislatif tahun 2014, terdapat tiga indikator pencapaian pemberdayaan perempuan yang dilakukan Partai Demokrat. Ketiga indikator tersebut adalah :

a) Kemandirian

Konsep pemberdayaan perempuan yang memberikan akses dan ruang kepada perempuan untuk masuk ke ranah politik untuk mengembangkan potensi dan aspirasi perempuan akan meningkatkan kemandirian yang dimiliki perempuan. Perempuan memiliki sikap, tindakan, perilaku dan keadaan yang mandiri dimana perempuan mampu bertindak bebas dan memiliki kepercayaan diri untuk mewujudkan keinginan dirinya tanpa pengaruh dan bantuan orang lain.

b) Partisipasi

Kesempatan yang diberikan perempuan melalui pemberdayaan perempuan dengan mengikutsertakan perempuan dalam proses politik hingga perempuan menjadi bagian dari proses tersebut akan meningkatkan partisipasi perempuan. Dengan melibatkan perempuan dalam proses tersebut, perempuan akan memberikan pemikiran dan aspirasinya terhadap proses politik yang tengah terjadi.

c) Kesetaraan Gender

Dengan menghilangkan diskriminasi gender, dimana peran perempuan diikutsertakan dalam proses politik, memberikan akses dan sarana yang berpihak pada perempuan serta adanya kesamaan kondisi antara perempuan dan laki – laki. Dengan demikian, diskriminasi gender akan hilang sehingga meningkatkan kesetaraan gender.

Melalui ketiga indikator tersebut maka akan terlihat bagaimana strategi yang digunakan dalam pemberdayaan perempuan oleh DPD Partai Demokrat dalam kampanye pemilu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana objek penelitian dapat ditemukan. Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrat Provinsi Lampung yang berada di Jalan Jendral Sudirman No.99 Bandar Lampung. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung merupakan kantor pusat Partai Demokrat yang ada di Provinsi Lampung dan membawahi beberapa Dewan Perwakilan Cabang (DPC) yang tersebar di beberapa kabupaten dan kota di Provinsi Lampung. Sehingga informasi yang didapat, mewakili keseluruhan informasi yang dibutuhkan khususnya mengenai pemberdayaan perempuan oleh DPD Partai Demokrat.

Selain di kantor DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung, penelitian ini dilakukan di Lembaga Advokasi Perempuan Damar yang bertempat di Jalan Gotong Royong Bandar Lampung. Tempat lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa tempat yang disarankan oleh para narasumber untuk bertemu dan melakukan wawancara dengan peneliti, misalnya di rumah ataupun kantor.

D. Jenis Data

Penelitian ini perlu didukung dengan adanya data yang akurat dan lengkap.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Menurut Bungin (2004:122), data primer adalah data yang langsung diperoleh dari data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Wawancara dan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti kepada beberapa narasumber di lokasi penelitian dengan menggunakan wawancara terbuka.

2. Data Sekunder

Yang dimaksud dengan data sekunder menurut Bungin (2004:122) adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa data-data yang berasal dari artikel dan karya ilmiah yang dipublikasikan di internet maupun di perpustakaan Unila serta literature lainnya yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan perempuan dalam kampanye pemilu.

E. Sumber Data

Menurut Imam Suprayogo, jenis sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi atas narasumber (informan), peristiwa atau aktifitas, tempat atau

lokasi, dan dokumen. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Narasumber (informan)

Narasumber dalam hal ini yaitu orang yang bisa memberikan informasi lisan tentang sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu pengurus DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung yang diwakili oleh Sekertaris dan Wakil Koordinator Bidang Pemberdayaan Perempuan DPD Partai Demokrat, calon legislatif perempuan DPRD Provinsi Lampung dari Partai Demokrat Provinsi Lampung serta aktivis perempuan yaitu lembaga non pemerintah (NGO) yang bergerak untuk menangani perempuan yaitu dari Lembaga Advokasi Perempuan DAMAR.

2. Peristiwa atau aktifitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Peristiwa yang menjadi sumber data yaitu kegiatan pemberdayaan perempuan, kegiatan kampanye pemilu dan kegiatan lain yang berhubungan dengan strategi pemberdayaan perempuan oleh DPD Partai Demokrat Lampung. Dari peristiwa atau aktifitas ini peneliti bisa mengetahui proses mengenai bagaimana sesuatu dapat terjadi secara lebih pasti.

3. Tempat atau lokasi

Informasi kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas yang dilakukan dapat digali melalui sumber lokasinya. Dengan melihat kondisi lingkungan sekitar, peneliti bisa secara cermat mengkaji dan menarik kemungkinan kesimpulan. Lokasi penelitian terletak di Kantor DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung, yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.99 Bandar Lampung.

4. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Dokumen bisa berupa rekaman atau bahan tertulis seperti arsip, database, surat-surat, rekaman, gambar, atau benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Karena banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan dipahami atas dasar dokumen atau arsip.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh informasi melalui dokumen-dokumen milik Kantor DPD Partai Demokrat Lampung yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan perempuan dalam kampanye pemilu oleh partai tersebut baik dokumen mengenai struktur kepengurusan partai, divisi dan sayap partai serta program-program dan hasil yang telah dicapai oleh DPD Partai Demokrat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif terdapat banyak metode dalam mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik Wawancara

Definisi wawancara menurut Masri Singarimbun (1989 : 192), “wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung, baik secara berhadapan maupun melalui media, keduanya berkomunikasi langsung baik terstruktur maupun tidak terstruktur.”

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan akan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian langsung dari narasumber yang bersangkutan dan mengetahui tentang peristiwa tersebut, sehingga antara pertanyaan dan jawaban dapat diperoleh secara langsung dalam suatu konteks kejadian secara timbale balik. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dimana peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan jawaban yang diberikan dari hasil wawancara tersebut.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi dilakukan dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang bersisi proses dan hasil penelitiannya melalui berbagai media, misalnya dokumentasi melalui alat perekam suara atau video serta dokumentasi melalui pengambilan gambar dengan kamera.

3. Pengamatan partisipatif (observasi)

Menurut Darmayanti Zuchdi (1997 : 7), pengamatan mempunyai maksud bahwa pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek penelitian maupun informan dalam suatu proses pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Dalam hal ini peneliti tidak memandang informan sebagai subjek penelitian melainkan sebagai teman, antara peneliti dan informan kedudukannya menyatu (Noeng Muhadjir, 1996: 125).

Melalui teknik pengamatan ini, peneliti berusaha memperoleh informasi yang sebenarnya tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Hal ini bertujuan agar para informan memberikan informasi yang jujur dan tidak menutupi kebenaran yang ada. Peneliti berusaha mendapatkan informasi dengan mengamati

langsung peristiwa yang terjadi, lokasi penelitian maupun kondisi yang terjadi dilapangan.

Dengan menggunakan tiga metode ini, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi di lapangan, data hasil wawancara dan pengamatan akan dibandingkan atau dilengkapi dengan hasil dari dokumentasi sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini benar- benar valid.

G. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keperluan dalam penelitian ini. Informan yang diperlukan untuk memperoleh data primer yaitu antara lain :

1. Calon Anggota Legislatif Perempuan

Calon anggota legislatif merupakan informan utama dalam penelitian ini. Calon anggota legislative perempuan merupakan informan yang dapat memberikan informasi yang tepat mengenai strategi yang didapatkan dari partai politik dan memberikan gambaran mengenai pencalonan yang di lakukan pada pemilihan legislatif pada 9 April tahun 2014.

2. Pengurus DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung

Pengurus DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung merupakan informan yang berasal dari partai yang dinilai dapat membrikan

informasi yang akurat mengenai program pemberdayaan perempuan serta berbagai informasi yang dibutuhkan mengenai DPD Partai Demokrat dan kader – kader perempuan partai yang maju sebagai calon anggota legislatif. Informan dari pengurus partai terdiri dari sekretaris partai dan wakil koordinator bidang pemberdayaan perempuan di DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung.

3. Aktivis Perempuan

Informan dari aktivis perempuan diwakili oleh Lembaga Advokasi Perempuan DAMAR yang dinilai memiliki pemahaman dan wawasan yang memadai mengenai perempuan secara khusus berbagai hal yang berkaitan dengan perempuan di dunia politik dan pemerintahan di Provinsi Lampung.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan setelah data lapangan terkumpul. Setelah data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Editing

Editing digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh di lapangan. Wawancara serta dokumentasi yang telah peneliti dapatkan di

lapangan, akan dilakukan pengolahan editing sehingga mendapatkan bahasa-bahasa yang lebih verbal. Penggunaan bahasa yang baik akan menjadikan penelitian ini menjadi mudah dimengerti oleh pembaca.

2. Interpretasi

Intepretasi akan memberikan penjabaran atas hasil penelitian sehingga menghasilkan makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data lain. Dalam pengolahan interpretasi, peneliti memberikan penjabaran - penjabaran melalui apa yang didapatkan oleh dalam penelitian dalam tahap pengumpulan data. Tahap selanjutnya, peneliti menuangkan semua informasi yang peneliti dapatkan dan lalu menuangkannya dalam bentuk laporan guna memberikan informasi kepada pembaca.

I. Teknik Analisis Data

Proses analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) merupakan ”upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Menurut Mile dan Huberman (Salim,2006:20-24) menyebutkan

ada tiga langkah dalam teknik analisis data kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif :

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, peneliti membuat rangkuman untuk setiap pertemuan dengan responden. Dari rangkuman yang dibuat ini, kemudian peneliti melakukan reduksi data yang mencakup proses memilih data, menyusun data dan membuat koding. Kegiatan lain yang dilakukan adalah memfokuskan, menyederhanakan dan mentransfer data dari data kasar ke catatan lapangan.

2. Menampilkan Data

Tahap selanjutnya dalam proses pengoahan data kualitatif adalah tahap dimana peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antarvariabel atau fenomena yang terjadi agar peneliti lain atau pembaca laporan penelitian mengerti dengan apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Verifikasi Data

Pada tahap verifikasi, peneliti berusaha menggambarkan atau menjelaskan kesimpulan yang memiliki makna. Ada dua teknik dalam verifikasi data, yakni teknik memaknai dan teknik mengkonfirmasi makna.

a. Teknik Memaknai

Mengelompokkan data sesuai dengan bagian - bagiannya, melihat keterkaitan antar data, membangun rantai logika dan akhirnya membangun konsep-konsep dari teori yang bervariasi.

b. Teknik Mengkonfirmasi Data

Memahami makna dengan mengetahui kualitas datanya. Setiap data yang tidak memenuhi persyaratan dipisahkan. Dalam tahap ini peneliti juga meyakinkan kualitas kesimpulan yang ada. Diharapkan peneliti akan memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.